

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap pengujian beberapa hal dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Analisa sentimen rohingya menggunakan lexicon InSet menghasilkan 5338 sentimen negatif, 1338 sentimen positif, dan 509 netral. Sedangkan pada lexicon VADER menghasilkan 2523 sentimen negatif, 2749 sentimen positif, dan 1881 netral. Dari kedua hal tersebut memiliki perbedaan dalam jumlah sentimen, pada labeling dengan InSet menghasilkan sentimen negatif yang lebih banyak dibandingkan dengan positif, sedangkan pada labeling VADER menghasilkan sentimen yang lebihimbang antara sentimen positif dan negatif.
2. Hasil akurasi tertinggi yang dihasilkan pada skenario tersebut senilai 89% pada skenario labeling lexicon InSet dengan TF IDF tanpa standarisasi dan $C=1$ data latih 70% dan 80% serta $C=10$ data latih 80%, sedangkan pada lexicon VADER dengan TF IDF tanpa standarisasi pada $C=1$ data latih 80%. Hasil terendah memiliki nilai 85% pada lexicon InSet $C=0.1$ dengan data latih 80%. Hasil dari pelabelan lexicon InSet SVM dan VADER dengan TF IDF tanpa standarisasi dan SVM menghasilkan rata rata akurasi yang sama yaitu 87,5%. Dengan hasil tersebut menyimpulkan bahwa rata rata akurasi yang dihasilkan sama maka pelabelan lexicon InSet dan VADER dengan TF IDF tanpa standarisasi dan SVM menghasilkan akurasi yang sama. Pada TF IDF dengan standarisasi menghasilkan akurasi rata rata tertinggi pada lexicon InSet sebesar 84,1%
3. Komposisi data latih dan data uji pada pelabelan lexicon InSet memiliki pengaruh, hal ini dapat dilihat pada skenario pengujian terdapat perbedaan akurasi yang dihasilkan pada komposisi data latih dan data uji dengan perbedaan yang sedikit antara 1%-2% terhadap akurasi. Untuk komposisi data latih dan uji pada pelabelan lexicon VADER memiliki perbedaan pada $C = 1$ dan $C = 10$ dengan perbedaan pada $C = 1$ data latih 70% menghasilkan

akurasi 88% dan data latih 80% menghasilkan akurasi 89%, sedangkan pada $C = 10$ pada data latih 70% menghasilkan akurasi 86% dan pada data latih 80% menghasilkan akurasi 89%. Maka dari itu data latih dan data uji memiliki pengaruh karena terjadi perbedaan akurasi terhadap data uji.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, penulis mengharapkan penelitian selanjutnya akan menghasilkan akurasi yang lebih baik. Berikut adalah saran yang akan disampaikan pada penelitian selanjutnya :

1. Melakukan penelitian dengan kamus lexicon lainnya untuk mengetahui perbandingan akurasi dengan kamus lainnya
2. Melakukan percobaan dengan kernel SVM lain seperti kernel RBF atau lainnya.
3. Melakukan perbandingan dengan teknik labeling manual untuk mengetahui manakah yang memiliki akurasi lebih besar
4. Melakukan percobaan dengan metode algoritma klasifikasi lainnya sebagai bahan pembandingan.
5. Menggunakan dataset yang berbeda untuk mengetahui akurasi yang dihasilkan bagaimana.